

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Massa

Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massa dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal. Media massa merupakan salah satu alat dalam proses komunikasi massa. Media massa mampu menjangkau khalayak yang lebih luas dan relatif lebih banyak, heterogen, anonim, pesannya bersifat abstrak dan terpecah. Media massa sendiri dalam kajian komunikasi massa sering dipahami sebagai perangkat-perangkat yang diorganisir untuk berkomunikasi secara terbuka dan pada situasi yang berjarak kepada khalayak luas dalam waktu yang relatif singkat [4].

B. Televisi

Televisi terdiri dari istilah “tele” yang berarti jauh dan “visi” (vision) yang berarti penglihatan. Segi “jauh”-nya diusahakan oleh prinsip radio dan segi “penglihatan”-nya oleh gambar. Tanpa gambar tak mungkin ada apa-apa yang dapat dilihat. Para penonton dapat menikmati siaran TV, kalau TV tadi memancarkan gambar. Dan gambar-gambar yang dipancarkan itu adalah gambar-gambar yang bergerak (dalam hal tertentu juga gambar diam, still picture). Dan prinsip dari penggerakan gambar itu adalah film. Para penonton tak mungkin dapat menyaksikan apa-apa pada layar pesawat TV-nya, kalau objeknya tidak diambil oleh kamera dengan lensanya. Prinsip kamera TV adalah prinsip kamera film. Jika dicari perbedaannya, maka perbedaan itu ialah bahwa proses pengambilan (*shooting*) pada TV berlangsung secara elektronik, pada film secara mekanis. Dan istilah elektronik adalah istilah radio. Jadi jelaslah bahwa TV adalah paduan radio dan film [5].

C. Program Televisi

Program acara televisi adalah hasil liputan suara dan gambar yang disusun menjadi sebuah program audio visual dan disebar luaskan kepada khalayak melalui

media dengan bentuk audiovisual atau format acara televisi. Format acara televisi dibagi menjadi 3 yaitu, Drama (Fiksi), Non Drama (NonFiksi), dan Berita dan Olah Raga serta dalam format tersebut masih ada jenis lainnya seperti dibawa ini : [6]

1. Drama:
 - a. Sinetron (Sinema Elektronik)
2. Non Drama (Non Fiksi):
 - a. Talks Show
 - b. Konser musik
 - c. Variety Show
 - d. Reality Show
 - e. Program Pendidikan dll.
3. Berita dan Olah Raga
 - a. Reportase
 - b. Investigasi
 - c. Berita Ekonomi
 - d. Berita Olah Raga
 - e. Dll

D. Program Hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audiendalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (game), musik dan pertunjukan. Permainan atau game show merupakan suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu ataupun kelompok (tim) yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu. Menjawab pertanyaan dan/atau memenangkan suatu bentuk permainan [7].

E. Editing

Editor merupakan orang yang bertanggung jawab mengkonstruksi cerita secara estetis dari shot-shot yang dibuat berdasarkan skenario dan konsep penyutradaraan sehingga menjadi sebuah film yang utuh. Seorang editor dituntut

memiliki *sense of story telling* (Kesadaran/rasa/indra penceritaan) yang kuat, sehingga sudah pasti dituntut sikap kreatif dalam menyusun hasil pengambilan gambar. Maksud dari *sense of story telling* yang kuat adalah editor harus sangat mengerti akan konstruksi dari struktur cerita yang menarik, serta kadar dramatik yang ada di dalam hasil pengambilan gambar yang disusun dan mampu mengesinambungkan aspek emosionalnya dan membentuk irama adegan/cerita tersebut secara tepat dari awal hingga akhir film, editing merupakan jantung proses pembuatan video.

Pemahaman yang paling mendasar atau sederhana, tujuan editing untuk menyeleksi hasil pengambilan gambar, mengambil yang baik dan membuang yang buruk sehingga menjamin bahwa penonton benar-benar menyaksikan video yang baik. Dalam tahap awalediting sudah dibuat catatan saksama mengenai kumpulan gambar-gambar dan suara asli misalnya dialog aktor yang akan dimasukkan dalam hasil edit, sedangkan tahap selanjutnya adalah memasukkan *sound dub* [8].

F. Adobe Premiere

Adobe Premiere merupakan salah satu *software editing* video yang sangat populer dan sudah diakui kecanggihannya. Kelengkapan fasilitas dan kemampuannya yang luar biasa dalam mengolah video, menjadikan *software* ini banyak digunakan oleh para editor. Pada umumnya *Adobe Premiere* memang sering digunakan untuk mengedit suatu video atau *movie*, tetapi aplikasi ini dapat pula digunakan untuk membuat desain iklan digital untuk memenuhi kebutuhan dunia periklanan *audio visual*. Dengan sistem pengolahan dan daya kreasi yang tinggi, maka hal itu dapat menciptakan suatu hasil karya seni berbentuk desain iklan digital dengan animasi-animasi yang indah dan eksklusif [9].